

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain seperti yang dikemukakan oleh M.Yunus (1992 : 1) bahwa, olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Permainan bola voli merupakan suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh dua regu, setiap regunya terdiri 12 orang pemain dengan 6 orang sebagai pemain inti dan 6 orang lainnya sebagai pemain pengganti dan permainan dibatasi oleh net. Kedua regu saling berhadapan di dalam lapangan permainan bolavoli.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain service (pukulan pertama) ada service bawah dan service atas; passing (mengoper bola) ada passing bawah dan passing atas; smash (pukulan serangan) ada beberapa jenis smash yaitu smash open; smash quick; smash long; block (membendung bola). Dari beberapa teknik bola voli diatas passing merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bola voli. Passing dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu passing atas dan passing bawah.

Passing atas merupakan salah satu passing yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman satu regu dalam taktik pertahanan maupun penyerangan. Dalam taktik pertahanan passing atas digunakan untuk menerima bola servis dari regu lawan apabila hasil servis melambung ke atas kepala. Dalam taktik penyerangan, passing atas yang baik dapat memberikan umpan kepada smasher yang selanjutnya dilakukan serangan. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mempasing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada smasher.

Bila ditinjau dari arah bola, passing atas terdiri dari beberapa macam variasi yaitu: 1) passing atas bola rendah, 2) passing atas dengan bola di samping badan (sideway overhead passing), 3) passing atas dengan bergeser mundur (backward overhand passing), 4) passing atas dengan bergerak mundur diagonal 45 derajat (45 degree diagonal overhand passing), 5) passing atas dengan meloncat (overhand jumping passing), 6) passing atas ke belakang (overhand back passing), 7) passing atas ke belakang dengan berputar 180 derajat (reverse overhand back passing) (M. Yunus, 1992:81).

Menurut Dieter Beutelstahl (2007:21), passing atas adalah pemain harus menghadap ke arah tujuan bola sebelum ia mulai melambungkan bola tersebut. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya passing atas yang tepat dan aman. Sesuai dengan tujuan tersebut maka pasing atas harus dilaksanakan sebaik mungkin. Terlepas dari pelaksanaan teknik pasing atas yang benar, banyak atlet pemula bola voli yang sering melakukan kesalahan

penempatan jari-jari hingga kesalahan tenaga dorong yang hanya menggunakan dorongan tangan saja.

Penulis telah melakukan observasi dan menjumpai adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh atlet putri di club bola voli Disporasu kota binjai dalam melakukan passing atas, selain itu penguasaan teknik dasar passing atas atlet putri juga masih jauh dari sempurna. Kesalahan pelaksanaan passing atas tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki dan kurangnya variasi latihan passing atas yang dilakukan. Jika penguasaan teknik passing atas yang dimiliki atlet putri masih kurang baik maka pencapaian prestasi kurang optimal dan juga kemampuan passing setiap atlet belum sempurna, dikarenakan pada saat atlet melakukan passing sikap badan atlet masih belum menghadap ke sasaran, sehingga ayunan untuk melakukan passing terlalu jauh dari bola dengan demikian perkenaan jari tangan dengan bola tidak tepat saat mengenai bola sehingga gerak lanjut atau follow throw belum menghadap ke sasaran dan juga pandangan masih terfokus pada bola sehingga belum terciptanya koordinasi antara pandangan ke bola ke sasaran.

Penelitian ini adalah hasil penelitian latar belakang masalah yang terbaru dan belum ada penelitian ini sebelumnya, karena masalah dalam penelitian ini di temukan pada tanggal 10 Maret 2020 club bola voli Disporasu Kota Binjai mengikuti pertandingan bola voli di Stabat, kabupaten langkat, Desa banyumas. pertandingan ini merupakan pengalaman pertama bagi atlet putri pemula club bola voli putri Disporasu Kota Binjai dalam bertanding. Dalam pelaksanaan pertandingan club putri Disporasu Kota Binjai dijadwalkan melawan club putri Tvri. Dalam pertandingan tersebut skor yang berhasil diperoleh adalah 3-0 yang

dimenangkan oleh club putri Tvri. Selain disebabkan mental atlet yang kurang maksimal, kekalahan tersebut disebabkan karena kesalahan atlet-atlet club bola voli Disporasu Kota Binjai dalam melaksanakan teknik dasar bola voli. Kesalahan yang utama adalah kurangnya kemampuan passing atas yang dimiliki pemain sehingga umpan yang dilakukan belum berhasil. Dari 3 set permainan, keberhasilan passing atas yang dilakukan hanya 25 persen terhitung dari umpan passing atas yang berhasil dilakukan pemain club bola voli putri Disporasu Kota Binjai pada saat pertandingan. Passing atas yang dilakukan adalah 23 kali pada set pertama, 25 kali pada set ke-2 dan 16 kali pada set ke-3. Total pelaksanaan passing atas yang dilakukan adalah 64 dan passing atas yang berhasil dilakukan adalah 16 kali. Dari pertandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil passing atas yang dimiliki atlet putri club bola voli Disporasu Kota Binjai masih kurang baik dan perlu adanya drill passing atas yang lebih ketat.

Karena pentingnya penguasaan teknik passing atas maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus. Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan dan memiliki daya kreativitas tinggi untuk menciptakan variasi bentuk latihan, sehingga latihan tidak membosankan. Demikian juga dalam passing atas, variasi-variasi latihan harus diciptakan oleh pelatih untuk menghindari kejenuhan latihan. Peningkatan kemampuan hasil passing atas dapat dilakukan dengan berbagai macam latihan, yaitu: 1) passing atas dengan cara saling berhadapan dengan teman, dan 2) passing atas dengan memasing bola ke tembok (M. Muhyi Faruq, 2008:80-83)

Berdasarkan pengamatan penulis, latihan passing atas yang dilaksanakan atlet putri club bola voli disporasu kota binjai dengan metode berpasangan. Untuk

meningkatkan hasil passing atas atlet putri bola voli club disporasu kota binjai perlu diterapkan metode latihan dengan variasi baru agar siswa tidak merasa bosan, maka dengan itu peneliti mencoba untuk menerapkan Latihan dengan menggunakan metode pantul. Metode pantul yang sering digunakan adalah menggunakan lantai yaitu dengan memantulkan bola ke lantai kemudian dilanjutkan dengan mempassing bola ke atas.

Dari penjelasan di atas, peneliti mencoba untuk memodifikasi metode pantul dengan menggunakan dinding yaitu melakukan variasi bentuk metode latihan *wallpass* passing atas ke dinding secara terus menerus dan berselang. Pengertian *Wallpass* adalah mengembalikan bola kepada kawan dengan satu sentuhan. *Wallpass* merupakan teknik gerakan yang sangat sederhana, teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain dengan saling oper bertujuan untuk menembus pertahanan lawan yang cukup rapat (Syahrul Faizal, 2015), jadi latihan *wallpass* passing atas ke dinding secara terus-menerus dan berselang adalah melakukan passing atas dengan sasaran ke dinding sebagai objek dan dilakukan secara terus-menerus dan berselang dengan waktu yang ditentukan untuk tujuan agar bola yang dihasilkan melambung keatas dengan baik dan tepat sasaran pada saat jalannya permainan bola voli.

Banyak strategi yang berbeda dalam club tergantung peran pelatih didalamnya. Namun, dalam tim putri hanya menekankan latihan penyerangan dan tidak sedikit mereka para atlit kurang melatih teknik dasar yaitu passing atas sehingga banyak terjadi umpan yang tidak tepat pada saat latihan bermain bola voli. Padahal passing atas adalah pola penyerangan dan merupakan teknik dasar yang penting dalam penyerangan saat ingin memberi serangan kepada lawan.

Untuk itu penulis mencoba mencari solusi dari masalah tersebut dengan cara meneliti lebih lanjut mengenai judul yang menjadi topik penelitian ini. Adapun judul penelitian yang diteliti yaitu:

“Pengaruh Latihan *Wallpass* Terus-Menerus Dan Berselang Terhadap Hasil Passing Atas Bola Voli Pada Atlet Putri Club Bola Voli Disporasu Kota Binjai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil passing atas bola voli atlet putri club bola voli disporasu Kota Binjai masih rendah dan menjadi kendala untuk jalannya permainan.
2. Belum adanya bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan hasil passing atas yang lebih maksimal
3. Perlu adanya bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan hasil passing atas
4. Bentuk latihan yang dipilih adalah bentuk latihan *wallpass* terus-menerus dan berselang terhadap hasil passing atas bola voli

1.3 Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari permasalahan dan identifikasi masalah dalam penulisan ini dibatasi pada: Aspek latihan *wallpass* terus-menerus dan berselang sebagai variabel bebas dan hasil passing atas bola voli sebagai variabel terikat dilingkungan atlet putri bola voli club Disporasu Kota Binjai.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *wallpass* terus-menerus terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai?
2. Apakah terdapat pengaruh latihan *wallpass* berselang terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai?
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *wallpass* terus-menerus dan latihan *wallpass* berselang terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh latihan *wallpass* terus-menerus terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai
2. Mengetahui pengaruh latihan *wallpass* berselang terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai
3. Mengetahui manakah yang lebih baik antara latihan *wallpass* terus-menerus dan latihan *wallpass* berselang terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan dalam bidang olahraga bola voli. Selain itu penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis: Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan terhadap dunia bola voli melalui karya ilmiah yang berguna bagi pengembangan variasi latihan passing atas bola voli.
2. Manfaat secara praktis: Dapat dijadikan sebagai acuan dalam latihan, dan bagi pelatih dapat dijadikan sebagai acuan dalam melatih. Sebagai informasi terhadap guru olahraga bola voli tentang latihan *wallpass* terus-menerus dan latihan *wallpass* berselang terhadap hasil passing atas bola voli pada atlet putri bola voli club disporasu Kota Binjai